



**PANDUAN
Pengenalan Lapangan Persekolahan
(PLP)**

FKIP - UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

UP2KT

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala karunia-Nya sehingga penyusunan Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) edisi Revisi ini dapat terlaksana dengan lancar. Panduan PLP ini disusun agar dapat dijadikan sebagai panduan penyelenggaraan kegiatan PLP bagi Mahasiswa Program S1 FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dengan tersusunnya Panduan ini, maka disampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, maupun masukan/usulan, baik yang berkaitan langsung dengan Panduan ini maupun yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan Pengalaman Lapangan.

Disadari bahwa Panduan ini masih banyak kekurangan, untuk itu kami mengharap adanya saran dan kritik yang membangun dari pembaca yang budiman demi perbaikan edisi berikutnya. Semoga Panduan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 25 Juli 2021

Dekan FKIP

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian PLP	3
D. Tujuan	5
E. Ruang Lingkup	6
F. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar	6
BAB 2	8
ORGANISASI	8
A. Struktur Organisasi	8
B. Komponen-Komponen PLP	9
C. Tugas Komponen-komponen PLP	9
D. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Koordinator Dosen Pembimbing, Guru Pamong, dan Sekolah Mitra	14
E. Sistem Pelaksanaan	16
F. Sistem Pembimbingan	17
BAB 3	18
PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PLP	18
A. Tahap Persiapan	18
B. Tahap Pelaksanaan	19
BAB 4	24
PENILAIAN DAN PELAPORAN	24
A. Penilaian	24
B. Laporan Akhir PLP	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. IPP I RPP Kurikulum 2013.....	31
Lampiran 2. IPP II Latihan Praktek Mengajar Kurikulum 2013. Error! Bookmark not defined.	7
Lampiran 3. Alat Penilaian Aspek Pribadi (APAP).....	47
Lampiran 4. Alat Penilaian Aspek Sosial (APAS).....	50
Lampiran 5. Lembar Penilaian Bimbingan dan Konseling (BK).....	53
Lampiran 6. Lembar Penilaian Tugas Administrasi.....	55
Lampiran 7. Lembar Penilaian Tugas Kurikuluer dan Ekstrakurikuler	56
Lampiran 8. Nilai Akhir PLP	57
Lampiran 9. Daftar Tugas Latihan dan Presensi Mahasiswa PLP	58
Lampiran 10. Form RPP	59
Lampiran 11. Surat Tugas Latihan Mengajar.....	61
Lampiran 12. Lembar Orientasi & Observasi Pengenalan Lapangan	62
Lampiran 13. Lembar Observasi-Refleksi Kegiatan Belajar Mengajar	64
Lampiran 14. Cover Laporan PLP	66
Lampiran 15. Sistematika Laporan PLP	67

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 dinyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat

(14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program PPG dengan baik, dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru profesional.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Keutuhan yang dimaksud dibangun dengan mengintegrasikan antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau *internship* di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antarkonten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus dilakukan mulai dari jenjang akademik, baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada seting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan penyiapan calon guru profesional melalui program Pengenalan Lapangan Persekolahan.

B. Pengertian PLP

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, Pengenalan Lapangan Persekolahan (selanjutnya disingkat PLP) adalah

proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

Jadi PLP adalah tahapan dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester ketujuh. PLP dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

C. Landasan

PLP merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa S1 di lingkungan FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta yang ditetapkan berdasarkan :

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
11. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana perubahan atas Peraturan Rektor UNS Nomor **582/UN27/HK/2016** tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana.
12. Surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Sebelas Maret Nomo 5504/UN27/02/HK/2018 tentang Daftar Mata Kuliah Dasar Kependidikan FKIP UNS

D. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan PLP para mahasiswa diharapkan dapat :

1. Membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah sebagai berikut.
 - a. Pengamatan langsung kultur sekolah.
 - b. Pengamatan struktur organisasi dan tata kelola di sekolah;
 - c. Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah;
 - d. Pengamatan kegiatan-kegiatan ceremonial-formal di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat, *briefing*);
 - e. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; dan
 - f. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.
2. Memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut:
 - a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
 - b. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru; menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;

- c. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
- d. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
- e. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik;
- f. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
- g. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

E. Ruang Lingkup

Inti dari kegiatan PLP adalah (1) aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran; dan (2) meliputi semua tugas guru, baik tugas akademik maupun administrasi.

F. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar

1. Untuk memperkuat kompetensi pemahaman peserta didik, dan pembelajaran yang mendidik, untuk membentuk kepribadian dan jati diri calon pendidik, selanjutnya para mahasiswa diharapkan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:
 - a. Mendeskripsikan karakteristik umum peserta didik yang kelak akan menjadi tanggung jawab dalam praksis kependidikan,
 - b. Mendeskripsikan struktur organisasi dan tata kerja sekolah,
 - c. Mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah,
 - d. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah,
 - e. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan
 - f. Mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

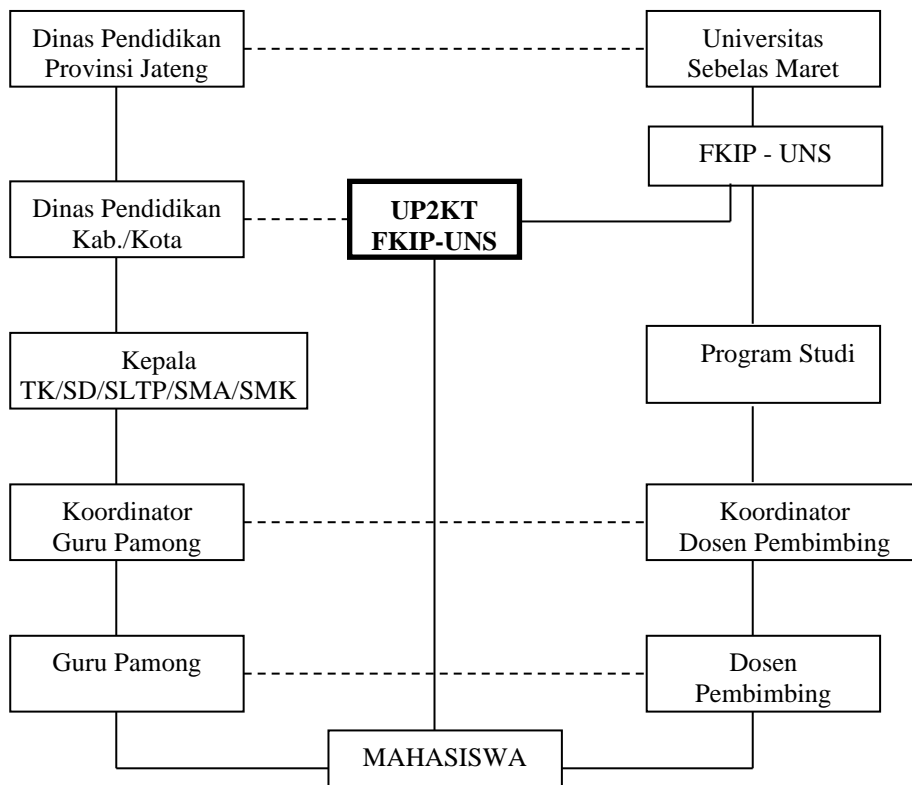
2. Untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan PLP para mahasiswa di bawah bimbingan guru pamong diharapkan memahami tentang:
 - a. Analisis kurikulum,
 - b. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian);
 - c. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran;
 - d. Pengelolaan kelas;
 - e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
 - f. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran;
 - g. Pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler; dan
 - h. Pekerjaan administrasi guru.

BAB 2

ORGANISASI

A. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan baik diperlukan tenaga pengelola dalam berbagai bidang tugas yang kawasannya bukan saja dalam lingkup LPTK tetapi juga di luar LPTK, yaitu Dinas Pendidikan dan jajarannya. Untuk ini diperlukan suatu strategi pengelolaan Program PLP sebagai berikut:



Gambar 1 : Struktur Organisasi Pengelolaan Program PLP

Keterangan : _____ Garis Komando

----- Garis Koordinasi

B. Komponen-Komponen PLP

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan suatu sistem, maka keberhasilan ditentukan oleh komponen-komponen pendukungnya. Komponen-komponen yang terlibat dalam program PLP adalah:

1. Pembina
 - a. Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III FKIP UNS
 - b. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Jawa Tengah
 - c. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
2. Pengelola
 - a. Pengelola di FKIP
 - 1) UP2KT
 - 2) Program Studi
 - 3) Koordinator Dosen Pembimbing
 - b. Pengelola di Sekolah
 - 1) Kepala Sekolah
 - 2) Koordinator Guru Pamong
3. Kelompok Pembimbing
 - a. Guru Pamong
 - b. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Peserta Magang

Mahasiswa peserta PLP adalah mahasiswa Semester VII S1 Reguler seluruh prodi,,

PGSD, PG-PAUD FKIP UNS, dan PGSD Kampus Kebumen.

C. Tugas Komponen–komponen PLP

1. Pembina

- a. Unsur Pimpinan FKIP UNS
 - 1) Dekan FKIP, menggariskan pola kebijakan PLP, serta bertanggung jawab atas terselenggaranya seluruh kegiatan PLP.
 - 2) Wakil Dekan I (Bidang Akademik) bertugas untuk membantu Dekan FKIP dalam membina para pelaksana serta memantau kegiatan PLP yang sedang berlangsung.

- 3) Wakil Dekan II (Bidang Administrasi dan Keuangan) FKIP bertugas menggariskan kebijakan pendanaan serta penyediaan dana untuk kegiatan PLP.
 - 4) Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan) pada FKIP bertugas untuk membina kesiapan mental para mahasiswa yang akan melaksanakan PLP.
- b. Unsur jajaran Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota yang terkait dalam kegiatan PLP
- 1) Memberi ijin penggunaan sekolah-sekolah mitra untuk kegiatan PLP
 - 2) Memberikan pengarahan dan pembinaan

2. Pengelola

a. Pengelola PLP FKIP UNIVERSITAS SEBELAS MARET

1) UP2KT

- a) Menyusun rencana kegiatan PLP
- b) Mendata calon peserta PLP
- c) Menghubungi sekolah-sekolah mitra melalui perizinan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota
- d) Mengatur penempatan/penerjuran peserta PLP ke sekolah-sekolah mitra
- e) Mengadakan rapat koordinasi jadwal PLP
- f) Menyiapkan segala macam form PLP dan mengirim ke sekolah mitra.
- g) Mendokumentasikan nilai PLP
- h) Membuat Surat Keterangan Lulus PLP dan mengirim ke program studi.
- i) Membuat laporan kepada Dekan FKIP-UNS

2) Kepala Program Studi

Bertanggung jawab atas penyiapan mahasiswa dalam menghadapi pelaksanaan PLP, di antaranya:

- a) Pembekalan materi bidang studi
- b) Pembekalan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan khusus, seperti:

- (1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)¹.
- (2) Penguasaan keterampilan bertanya, menjelaskan, memberi penguatan-penguatan pengadaan variasi dan sebagainya termasuk latihan “Micro Teaching” dan Model Pembelajaran Inovatif.
- (3) Penyeleksian para mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti Program PLP.
- (4) Pengiriman daftar calon peserta Magang 3 ke UP2KT (tepat waktu-disesuaikan dengan alur sistem *online* yang berlaku).
- (5) Pemantauan dan pemberian motivasi para dosen Pembimbing di Programnya agar melaksanakan tugasnya dengan baik dengan memberi contoh konkret yang baik.

c) Pembekalan teknis menjelang penempatan.

3). **Koordinator Dosen Pembimbing**

Tugas pokok koordinator dosen pembimbing adalah :

- a) Mewakili Fakultas untuk menyerahkan dan menerima kembali secara formal para mahasiswa peserta PLP dari dan ke sekolah mitra.
- b) Mengkoordinasi dan memonitor pelaksanaan PLP di sekolah mitra masing-masing sehingga pelaksanaan PLP dapat berjalan lancar berhasil baik termasuk memonitor mahasiswa, dosen pembimbing dan pelaksanaan latihan mengajar terbimbing/Bimbingan Konseling, Ujian Praktik Mengajar dan sebagainya.
- c) Memecahkan masalah/ kasus yang mungkin timbul bersama Kepala Sekolah/ Koordinator Guru Pamong dan menyampaikan laporan kepada UP2KT.
- d) Memberi penjelasan tentang pengisian format-format dan cara-cara penilaian kepada koordinator Guru Pamong.

b. Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota

- 1) Menyiapkan sekolah mitra yang dijadikan tempat PLP.

¹Khusus untuk Bimbingan Konseling, “Pembelajaran” dimaksudkan “Layanan Bimbingan”

- 2) Memantau pelaksanaan kegiatan PLP di wilayahnya.
- 3) Menghadiri rapat koordinasi pelaksanaan PLP.

c. Pengelola PLP di Sekolah

1). Kepala Sekolah

Kepala Sekolah bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan PLP di sekolahnya.

Rincian tugas tersebut di antaranya adalah :

- a) Menentukan guru pamong dan mengirimkan daftarnya ke UP2KT.
- b) Menerima penyerahan mahasiswa praktikan dari Fakultas yang diwakili Koordinator Dosen Pembimbing.
- c) Merencanakan pelaksanaan PLP bersama guru pamong.
- d) Memberikan pengarahan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PLP.
- e) Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan PLP secara menyeluruh.
- f) Menampung dan memecahkan masalah/ kasus yang mungkin terjadi.
- g) Mengusahakan dan memelihara situasi dan kondisi yang menunjang keberhasilan pelaksanaan PLP.
- h) Menyerahkan kembali para mahasiswa praktikan kepada Fakultas.
- i) Menyampaikan Laporan hasil pelaksanaan PLP di Sekolahnya kepada UP2KT.

2) Koordinator Guru Pamong

- a) Menerima dan melaksanakan pelimpahan tugas-tugas dari Kepala Sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP.
- b) Memberi penjelasan pada Guru Pamong tentang pengisian form-form dan cara-cara penilaian.

3. Pembimbing

a. Guru Pamong

Tugas pokoknya adalah:

- 1) Menghadiri acara penyerahan mahasiswa peserta magang dari FKIP - UNS kepada Kepala Sekolah mitra.
- 2) Merencanakan kegiatan PLP untuk mahasiswa bimbingannya bersama Kepala Sekolah / Koordinator Guru Pamong.
- 3) Memberikan *model less* (pengamatan guru pamong mengajar) kepada para mahasiswa peserta PLP.
- 4) Memberikan bimbingan masalah-masalah khusus (misalnya: materi pembelajaran, Model dan Metode Pembelajaran, penyusunan RPP, Tugas Kokurikuler dan Ekstrakurikuler dan sebagainya) untuk lebih memantapkan penampilan mahasiswa.
- 5) Memecahkan / mengatasi masalah yang mungkin timbul bersama Kepala / Koordinator Guru Pamong / UP2KT.
- 6) Memberikan penilaian kemajuan latihan mengajar/BK terbimbing, dan tugas ekstrakurikuler para mahasiswa bimbingannya.
- 7) Memberikan penilaian latihan penyusunan perangkat pembelajaran para mahasiswa bimbingannya.
- 8) Menilai kepribadian para mahasiswa bimbingannya berdasarkan masukan-masukan dari Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, dan Koordinator Guru Pamong.
- 9) Menyampaikan Laporan tentang hasil pelaksanaan PLP kepada Kepala Sekolah / Koordinator Guru Pamong Sekolah yang bersangkutan.
- 10) Menghadiri upacara penarikan mahasiswa peserta PLP oleh FKIP – UNS dari Kepala Sekolah Mitra.

b. Dosen Pembimbing

Tugas pokok Dosen Pembimbing adalah

- 1) Melaksanakan bimbingan PLP, baik di kampus maupun di sekolah mitra.
- 2) Memberikan pengarahan/bimbingan/konsultasi kepada mahasiswa bimbingannya.
- 3) Memberikan arahan dan bimbingan latihan praktek mengajar secara supervisi klinis bersama guru pamong.

- 4) Menilai kemampuan mahasiswa dalam penyusunan Perangkat Pembelajaran dan FGD.

4. Mahasiswa Peserta PLP

Mahasiswa peserta PLP wajib bersikap dan berperilaku yang baik terhadap semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PLP sesuai dengan citra Guru Profesional antara lain:

- a. Mempersiapkan diri, baik penguasaan materi maupun mental sebaik-baiknya.
- b. Menghadiri acara waktu penyerahan dan penarikan kembali di sekolah yang telah ditentukan.
- c. Melaksanakan semua tugas-tugas yang diberikan oleh Guru Pamong sesuai dengan bidangnya.
- d. Mentaati peraturan-peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah mitra.
- e. Berkonsultasi dan menjadi penghubung antar Dosen Pembimbing dan Guru Pamong dalam menentukan supervisi dan latihan mengajar terbimbing.
- f. Menjaga diri untuk tidak berbuat hal-hal yang tercela, menjaga nama baik FKIP-UNS dan Sekolah Mitra.
- g. Memakai tanda pengenal selama pelaksanaan kegiatan PLP.
- h. Wajib menggunakan pakaian: atas putih lengan panjang berdasi, bawahan hitam (**untuk putri wajib memakai rok panjang**), dan sepatu hitam, pada hari Senin dan Selasa. Untuk hari yang lain dapat menyesuaikan dengan kebiasaan di sekolah.
- i. Rambut: Putra: tidak gondrong dan disisir rapi.
Putri: khusus yang rambut panjang disanggul atau diikat, bagi yang berjilbab menyesuaikan.

D. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Koordinator Dosen Pembimbing, Guru Pamong, dan Sekolah Mitra

1. Mahasiswa

Mahasiswa peserta PLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Aktif sebagai Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan pada semester berjalan;
- b. Telah mengisi Kartu Rencana Studi pada semester berjalan dan mencantumkan PLP sebagai salah satu rencana studi yang akan dilakukan;
- c. Telah dan/atau sedang menempuh mata kuliah proses pembelajaran pada program studi/jurusan masing-masing; dan
- d. Telah lulus mata kuliah paling sedikit 90 sks pada semester sebelumnya;
- e. Telah lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) atau Bahan Kajian Ilmu Pendidikan dan mata kuliah pembelajaran; dan
- f. Telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dengan nilai paling rendah B.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk PLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Berkualifikasi akademik paling rendah magister atau magister terapan dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu;
- b. Dosen yang berkualifikasi non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pekerti dan/atau AA;
- c. Memiliki jabatan paling rendah Asisten Ahli; dan
- d. Diusulkan oleh program studi yang terkait.

3. Persyaratan bagi Koordinator Dosen Pembimbing .

- a. Menguasai tata cara pelaksanaan penyelenggaraan PLP.
- b. Bersedia melaksanakan tugas-tugas koordinasi dengan sekolah yang ditunjuk, secara konsekuen, dan bertanggungjawab.
- c. Mendapatkan penugasan dari Ketua UP2KT berdasarkan usulan Program Studi.
- d. Apabila terdapat kekurangan koordinator Dosen Pembimbing PLP, penunjukan diserahkan sepenuhnya kepada Tim UP2KT.

4. Guru Pamong

Guru Pamong untuk PLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Berstatus guru tetap di tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan;
- b. Berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan dan bersertifikat pendidik;
- c. Memiliki jabatan paling rendah Guru Muda; dan
- d. Ditunjuk oleh kepala sekolah tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan.

5. Sekolah Mitra

Sekolah mitra untuk PLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Peringkat akreditasi sekolah mitra paling rendah B (Baik);
- b. Memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai Guru Pamong; dan
- c. Berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta PLP .

E. Sistem Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PLP sebagai berikut:

1. Unit Pengelola PLP mengkoordinasikan pelaksanaan orientasi dan pembekalan peserta PLP.
2. Unit Pengelola PLP mengkoordinasikan penyerahan peserta PLP ke sekolah mitra.
3. PLP memiliki beban belajar 4 (empat) sks dalam bentuk praktik lapangan dengan sistem Blok (selama 3 bulan) mahasiswa berada di sekolah mitra)
4. Peserta PLP melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - a. menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
 - b. menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
 - c. menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
 - d. membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
 - e. menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;

- f. latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik;
 - g. melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
 - h. membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.
5. Dosen pembimbing PLP melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di sekolah mitra.
 6. Guru Pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan PLP di sekolah mitra.
 7. Unit Pengelola PLP melaksanakan monitoring dan evaluasi PLP .
 8. Unit Pengelola PLP mengkoordinasikan penarikan peserta PLP dari sekolah mitra.

F. Sistem Pembimbingan

1. Mahasiswa peserta PLP dibimbing oleh dosen pembimbing PLP
2. Satu dosen pembimbing PLP paling banyak membimbing 6 (enam) orang mahasiswa PLP.
3. Dosen pembimbing PLP melakukan pembimbingan secara intensif, baik melalui kegiatan tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya.
4. Dosen pembimbing PLP melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di sekolah mitra.
5. Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing PLP meliputi: (a) refleksi hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa; (b) identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa; serta (c) identifikasi alternatif solusi permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
6. Guru pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan PLP di sekolah mitra, meliputi: penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan pekerjaan administrasi guru.

BAB 3

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PLP

A. Tahap Persiapan

1. Latihan ketrampilan terbatas berupa simulasi *micro/peer teaching* di Ruang *Micro Teaching* (kampus) dan simulasi secara *Real Micro Teaching* di sekolah mitra.
2. Persiapan yang bersifat administratif.
 - a. Pendataan calon peserta PLP lewat sistem *online* di <http://up2kt.fkip.uns.ac.id> pada waktu yang ditentukan.
 - b. UP2KT FKIP-UNS mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota untuk menggunakan sekolah mitra sebagai tempat pelaksanaan PLP para mahasiswa.
 - c. UP2KT menghubungi sekolah-sekolah mitra untuk memperoleh kepastian kesanggupan menerima para mahasiswa calon peserta Program PLP.
 - d. UP2KT menyusun daftar kelompok mahasiswa untuk penyebaran ke seluruh sekolah mitra kemudian mengirimkannya ke program studi di lingkungan FKIP UNS.
 - e. Program studi mengirim daftar dosen pembimbing ke UP2KT.
 - f. UP2KT membuat daftar nama mahasiswa peserta PLP, sekolah mitra lengkap dengan nama Dosen Pembimbing dan Guru Pamongnya.
 - g. UP2KT mengirimkan surat tugas kepada seluruh dosen pembimbing.
 - h. UP2KT membuat pengumuman kepada seluruh calon peserta Program PLP tentang jadwal penerjunan mahasiswa ke lapangan (sekolah-sekolah mitra) kurang lebih 1 (satu) minggu sebelum penerjunan.
 - i. UP2KT menyiapkan semua berkas kelengkapan PLP yang harus diunduh mahasiswa di laman <http://up2kt.fkip.uns.ac.id> untuk keperluan pelaksanaan Program PLP.

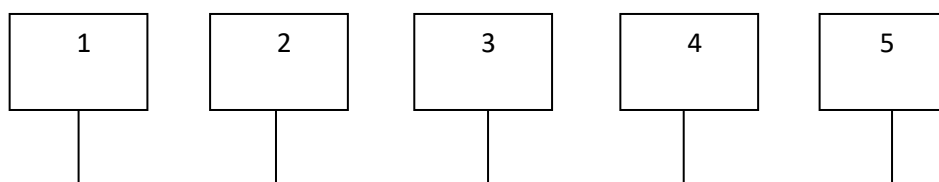
3. Pemberian pengarahan kepada para mahasiswa peserta Program PLP oleh pimpinan Fakultas dan UP2KT dilanjutkan pembekalan materi PLP oleh petugas (terjadwal).
4. Penyerahan mahasiswa peserta Program PLP ke sekolah-sekolah mitra oleh para koordinator dosen pembimbing.

B. Tahap Pelaksanaan

Program PLP dilaksanakan secara seimbang, terpadu dan terarah. Artinya mahasiswa calon pendidik dibimbing oleh Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah dan petugas lapangan dalam berbagai kegiatan berdasarkan koordinasi pelaksanaan masing-masing. Program PLP dilaksanakan dengan sistem blok, meliputi materi kegiatan yang berkaitan dengan:

1. Orientasi dan Observasi
2. Model Les
3. Latihan Mengajar Terbimbing
4. Latihan Mengajar Mandiri
5. Ujian Praktik Mengajar

Adapun mekanisme pelaksanaan pelatihan dan pembimbingan dalam tahap-tahap pelaksanaan PLP ditentukan sebagai berikut :



- Keterangan :
- 1 = Orientasi dan Observasi
 - 2 = Model Les
 - 3 = Latihan Mengajar Terbimbing
 - 4 = Latihan Mengajar Mandiri
 - 5 = Ujian Praktik Mengajar

Tahap Pelaksanaan

1. **Orientasi dan Observasi** yang dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua dengan bimbingan Kepala Sekolah, Guru Pamong dan pihak-pihak yang terkait.

Sasaran orientasi dan observasi meliputi antara lain :

- a. Pengetahuan kondisi lingkungan, misalnya : gedung, akomodasi ruang belajar, alat-alat yang tersedia / media mengajar, perpustakaan, ruang guru, aula, kantin, kamar kecil/WC, tempat sepeda/parkir dan sebagainya.
- b. Kondisi murid, jumlah tiap kelas, mutasi tiap bulan, pembagian regu kerja, latar belakang sosial ekonomi, kondisi keluarga dan lain-lain.
- c. Observasi kelas pada umumnya
 - 1) Situasi kelas pada umumnya
 - 2) Keadaan ruang dengan peralatannya.
 - 3) Kemungkinan adanya kekhususan pada waktu kelas tertentu.
- d. Observasi guru pada umumnya
 - 1) Hubungan Kepala Sekolah dengan Guru, antara teman sejawat dengan murid dan petugas lainnya.
 - 2) Disiplin dan sikap mental
 - 3) Cara mempersiapkan program pengajaran
 - 4) Cara memberikan bimbingan khusus
 - 5) Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar
 - 6) Sikap fisik Guru di depan kelas
 - 7) Cara menggunakan media klasikal maupun individual
 - 8) Pelaksanaan evaluasi

2. Model Les

Memasuki minggu ketiga, diharapkan mahasiswa telah melakukan model les, yakni mengamati guru pamong mengajar di depan kelas, mulai dari Pembukaan, kegiatan Inti sampai dengan Penutup. Untuk melaksanakan kegiatan ini, guru pamong diminta untuk memberikan paling tidak satu kali *model les* kepada mahasiswa peserta PLP dilanjutkan diskusi.

3. **Latihan praktek mengajar terbimbing**

Dalam tahap ini mahasiswa praktikan berlatih menerapkan keterampilan dasar mengajar dan keterampilan non mengajar secara integratif dan utuh dalam situasi mengajar yang sebenarnya di bawah bimbingan secara intensif baik guru pamong maupun dosen pembimbing di sekolah mitra yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa didampingi oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memperhatikan penampilan mahasiswa selama mengajar, dan melaksanakan program ko dan ekstrakurikuler.

a. Tujuan latihan terbimbing

1) Tujuan umum : agar mahasiswa dapat menguasai keterampilan mengajar secara utuh dalam situasi mengajar yang sebenarnya.

2) Tujuan khusus :

Agar mahasiswa mampu:

a) Menerapkan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku di sekolah mitra (Kurikulum 2013).

b) Mampu memberikan bimbingan kepada peserta didik sekolah mitra

c) Mengerjakan dan melaksanakan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

d) Berperan serta dalam berbagai kegiatan di sekolah mitra (misalnya rapat dewan guru, rapat Komite, mengikuti upacara, senam pagi, pramuka, koperasi, UKS dan lain-lain)

b. Pengaturan lokasi PLP dan waktu

Program PLP dilaksanakan dengan sistem blok dan penerjunan (penyerahan) ke sekolah mitra dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik sekolah mitra. Di setiap sekolah mitra, untuk praktek satu kelompok dipimpin oleh ketua kelompok.

c. **Tugas Non Mengajar Terbimbing**

- 1) Membantu guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di kelasnya.
- 2) Membantu Guru merencanakan dan melaksanakan kokurikuler dan ekstrakurikuler sekolah.
- 3) **Partisipasi dalam tugas dan kegiatan sekolah yang lain,** misalnya:
 - a) Piket sekolah.
 - b) Karya Wisata
 - c) Pertemuan dengan orang tua murid dan Komite Sekolah.
 - d) Senam kesegaran jasmani.
 - e) Upacara dan lain-lain.

4. Latihan Praktek Mengajar Mandiri

Dalam latihan mandiri ini praktikan mengajar tanpa bimbingan guru (bila ada seminimal mungkin).

5. Ujian Praktek Mengajar

Ujian praktek mengajar dilaksanakan setelah kemampuan mengajar dinilai cukup oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pengaturan ujian mengajar diserahkan kepada sekolah masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diajukan sebelum pelaksanaan ujian praktek mengajar.

Praktikan yang akan menempuh ujian praktek mengajar diwajibkan :

- a. Menyerahkan bukti *upload* hasil laporan observasi yang diketahui oleh pembimbing, pamong dan kepala sekolah.
- b. Menyerahkan persiapan tertulis RPP kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan ujian.

Penguji ujian praktek terdiri dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, sedang Kepala Sekolah dapat memberi masukan terutama saat penilaian.

- c. Bagi mahasiswa yang belum berhasil dalam ujian praktek mengajar diberi kesempatan menempuh ujian ulang selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sesudah ujian di sekolah mitra.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut di atas, dapat dibuat tabel kegiatan sebagai berikut:

JADWAL KEGIATAN PLP FKIP-UNS

NO	Tgl	KEGIATAN	FORM
1		Rapat persiapan PLP di FKIP UNS Surakarta	-
2		Rapat koordinasi persiapan PLP dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kepala Sekolah, Koor.Guru Pamong, Koor.Dosen Pembimbing dan Pimpinan Fakultas	- Pertengahan Agustus
3		Pembekalan PLP dan pengarahan pimpinan FKIP	Akhir Agustus
4	Minggu 1, 2	Penyerahan mahasiswa peserta PLP ke Sekolah mitra, dilanjutkan orientasi dan Observasi	September
5	Minggu 3	Model les	Septembr
6	Minggu 4	Membuat perangkat pembelajaran	September
7	Minggu 5-10	Praktek mengajar terbimbing (kurang lebih 10 X) atau dianggap cukup	Oktober-
8	Minggu 8-10	Praktek Mengajar Mandiri (2 x)	Nopember
9	Minggu 11	Ujian Praktek Mengajar (1 x)	Nopember
10	Minggu 12	Penarikan mahasiswa dari Sekolah Mitra dan pengiriman hasil / nilai PLP	Nopember

BAB 4

PENILAIAN DAN PELAPORAN

A. Penilaian

1. Yang berwenang menilai

- a. Guru Pamong
- b. Dosen Pembimbing

2. Penilaian bersifat

- a. **Terbuka** artinya diketahui sedini mungkin segala informasi yang relevan dengan penilaian PLP oleh pihak yang dinilai dan penilai.
- b. **Utuh**, artinya penilaian PLP harus dilakukan secara utuh agar informasi yang diperoleh tentang penampilan mahasiswa merupakan informasi yang lengkap dan utuh pula.
- c. **Luwes dan sesuai**, artinya penilaian pelaksanaan dan program PLP harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi pelatihan.
- d. **Berkesinambungan** artinya penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan / dijadwalkan secara berkesinambungan.

3. Sasaran Akhir Penilaian

- a. Latihan praktik mengajar terbimbing
- b. Tugas kokurikuler dan ekstrakurikuler
- c. Kompetensi Kepribadian
- d. Kompetensi Sosial
- e. Tugas Administrasi Sekolah
- f. Laporan Pelaksanaan PLP/BK

4. Standar Penilaian

- a. Standar nilai 0- 100
- b. Pedoman penilaian berdasarkan Peraturan Rektor No.31/UN27/HK/2020
- c. Rentang Skor 0 -100 dan skala 5 dapat diikuti dalam table berikut:

Rentang Skor (Skala 100)	Rentang Nilai Skala 5	
	Angka	Huruf
90 - 100	4,00	A
80 - 89	3,70	A-
75 – 79	3,30	B+
70 – 74	3,00	B
67 – 69	2,70	B-
64 – 66	2,30	C+
60 - 63	2,00	C
50 - 59	1,00	D
0 - 50	0,00	E

Peraturan Rektor No.31/UN27/HK/2020

- d. Batas kelulusan: 76 (B+)
- e. Penilaian akhir dimungkinkan satu angka di belakang koma.

5. Prosedur Penilaian.

Pada dasarnya penilaian untuk setiap bentuk kegiatan dalam Program PLP ini harus menggunakan format penilaian tertentu. Untuk memudahkan pemakainya/ penggunaannya format penilaian dibuat dengan bentuk *check list*. Setiap butir dari aspek yang dinilai menggunakan rentang skala/nilai (*rating scale*) dari 0 - 100. Penetapan /justifikasi dalam penilaian menggunakan skala deskriptor yang sesuai dengan butir-butir aspek yang dinilai.

a. **Penilaian latihan mengajar**

Penilaian latihan mengajar dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form Latihan Mengajar

Aspek-aspek yang dinilai adalah :

- RPP dengan Instrumen Penilaian Pembelajaran I (IPP I) yang terdiri dari 17 (tujuh belas) kemampuan
- Pelaksanaan pembelajaran dengan Instrumen Penilaian Pembelajaran II (IPP II) yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) kemampuan
- Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) kemampuan.

Sebagai mahasiswa calon pendidik, sekurang-kurangnya ada empat kompetensi yang perlu dinilai. Setiap kompetensi mempunyai seperangkat aspek.

1) Komponen persiapan tertulis terdiri atas

- a). Tujuan pembelajaran
 - (1).Perumusan tujuan pembelajaran
 - (2).Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator
- b) Strategi mencapai tujuan
 - (1) Pemilihan model pembelajaran inovatif
 - (2) Perencanaan kegiatan pembelajaran
 - (3) Perencanaan penggunaan media pembelajaran
- c) Pengembangan materi ajar
- d) Evaluasi

2) Kompetensi praktik mengajar dapat dikelompokkan menjadi 3 aspek, yakni:

- a) Penguasaan bahan ajar
- b) Kualitas proses belajar mengajar
 - (1) Kejelasan maksud dan tujuan pembelajaran
 - (2) Penyampaian informasi dengan bahasa yang baik dan benar serta suara yang jelas.

- (3) Keterampilan memberi contoh
- (4) Penggunaan media pembelajaran
- (5) Bentuk instruksi tugas
- (6) Ketepatan menggunakan waktu
- (7) Ketercapaian tujuan pembelajaran

c) Kualitas interaksi belajar mengajar terdiri dari 7 aspek, yaitu:

- (1) Gaya antusiasme mengajar
- (2) Pemberian motivasi
- (3) Cara mengajukan pertanyaan
- (4) Cara menjawab pertanyaan
- (5) Perhatian pada individu masing-masing siswa
- (6) Keterampilan berkomunikasi
- (7) Pengelolaan kelas.

3) Komponen personal terdiri atas enam komponen, yaitu:

- a) Disiplin menjalankan tugas yang diberikan Kepala Sekolah/ Guru Pamong
- b) Disiplin menjalankan tugas yang diberikan Dosen Pembimbing
- c) Kepemimpinan dalam menangani tugas dan masalah yang dihadapi di dalam kelas/lapangan.
- d) Tanggung jawab dalam menjalankan tugas
- e) Ketepatan kehadiran waktu mengajar
- f) Etika (pakaian, tindakan, rambut, ucapan, sikap dan perilaku)

4) Kompetensi sosial terdiri atas enam komponen, yaitu:

- a) Kualitas pergaulan dengan siswa di sekolah
- b) Kualitas pergaulan dengan para pamong
- c) Kualitas pergaulan guru dengan guru-guru sekolah
- d) Kualitas pergaulan dengan petugas administrasi dan petugas lain
- e) Kualitas pergaulan dengan pimpinan petugas setempat
- f) Kerjasama dengan rekan mahasiswa praktikan.

b. Penilaian Kompetensi Kepribadian

Penilaian kompetensi kepribadian praktikan dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form terlampir. Dalam hal ini Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing dan sebagainya dapat memberikan masukan kepada Guru Pamong.

Aspek-aspek yang dinilai adalah :

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru

c. Penilaian Kompetensi Sosial

Penilaian kompetensi sosial praktikan dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form terlampir. Dalam hal ini Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing dan staff sekolah dapat memberikan masukan kepada Guru Pamong.

Aspek-aspek yang dinilai adalah :

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latarbelakang keluarga, dan status sosial ekonomi
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara

lisan dan tulisan atau bentuk lain

d. **Penilaian tugas memberikan Bimbingan Belajar di kelas**

Penilaian tugas memberikan bimbingan belajar di kelas oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form terlampir. Aspek-aspek yang dinilai meliputi

- 1). Identitas siswa yang bermasalah
- 2). Menentukan prioritas pemberian bimbingan
- 3). Memperkirakan penyebab
- 4). Menentukan alternatif pemecahan.
- 5). Pelaksanaan bimbingan
- 6). Keefektifan bimbingan
- 7). Pemberian tindak lanjut.

e. **Penilaian tugas administrasi**

Penilaian tugas administrasi oleh Guru Pamong dengan menggunakan form terlampir. Tentang jenis kegiatan dan tanggal pelaksanaan tergantung kepada tugas-tugas administrasi yang dikerjakan oleh mahasiswa praktikan sebagaimana yang ditugaskan oleh guru pamong.

f. **Penilaian tugas kokurikuler dan ekstrakurikuler**

Penilaian tugas kokurikuler dan ekstrakurikuler oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form terlampir. Tentang jenis-jenis kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler tergantung jenis tugas-tugas yang diberikan oleh Guru Pamongnya.

g. **Cara Penilaian dan Deskriptor**

- 1). Gunakan format penilaian sesuai dengan jenis kegiatan yang hendak dinilai.
- 2). Tentukan salah satu nilai yang sesuai
Dalam menentukan nilai yang tepat berdasarkan deskriptor. Ada 2 (dua) bentuk deskriptor yang perlu diperhatikan yaitu :
 - a). Bentuk Deskriptor yang disusun secara berjenjang (bertingkat) dengan

skala 1,2,3,4 maka penentuan nilai didasarkan atas kemampuan praktikan yang tampak sesuai dengan deskriptor.

Misalnya: kalau komponen yang tampak sesuai dengan deskriptor dengan skala 3 nilainya 3 dan seterusnya.

b). Deskriptor disusun secara homogen, masing-masing deskriptor bernilai sama. Nilai indikator yang bersangkutan ditentukan oleh banyaknya deskriptor yang muncul. Banyak deskriptor untuk jenis kedua ini minimal empat dan maksimal tujuh dan urutannya ditandai dengan huruf kecil yaitu a, b, c, d dst. sesuai dengan banyaknya deskriptor.

h. Perhitungan nilai akhir menggunakan form terlampir

i. **Batas kelulusan**

Peserta PLP dinyatakan lulus apabila Nilai Akhir PLP sekurang-kurangnya mencapai 76 (jika belum diperpanjang latihan mengajarnya sampai nilai minimal 76)

B. Laporan Akhir PLP

Laporan akhir PLP adalah laporan dari Kepala Sekolah Mitra ke UP2KT –FKIP UNS. Isi laporan meliputi :

1. Berkas Laporan PLP (+ 2 lampiran Perangkat Pembelajaran terbaik)
2. Berkas Nilai Rata-Rata Latihan Praktek Mengajar
3. Berkas Nilai Aspek Kepribadian
4. Berkas Nilai Aspek Sosial
5. Berkas Nilai Bimbingan Belajar
6. Berkas Nilai Tugas Adminsitrasi
7. Berkas Nilai Tugas Kurikukuler dan Ekstrakurikuler
8. Berkas Nilia Ujian Praktek Mengajar
9. 1 Bandel Form Nilai Akhir PLP
10. Satu lembar Rekap Nilai Akhir PLP yang ditandatangani Koordinator Guru Pamong dan diketahui oleh Kepala Sekolah, serta disahkan dan tertera cap sekolah

Lampiran : 01



INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN I (IPP I)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Kurikulum 2013
DI KELAS

NAMA MAHASISWA :
 NIM :
 PRODI :
 MATA PELAJARAN/TEMA :
 KOMPETENSI DASAR :
 KELAS/SEM./KELOMPOK :
 ALOKASI WAKTU :
 Penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian dan Skor			
A	Identitas Mata Pelajaran				
1	Terdapat Satuan Pendidikan, Kelas, Semester, Program/Program Keahlian, Mata Pelajaran/Tema, Alokasi waktu	1	2	3	4
B	Perumusan Indikator				
2	Kesesuaian KI, KD, dan perumusan tujuan dalam mengimplementasikan <i>High Order Thinking Skills (HOTS)</i>	1	2	3	4
3	Perumusan tujuan meliputi komponen ABCD dan kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan ranah yang diukur (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) dengan PPK	1	2	3	4
C	Pemilihan Materi Ajar				
4	Kesesuaian materi ajar dengan KD dan indikator berbasis TPACK	1	2	3	4
5	Kesesuaian materi ajar dengan karakteristik peserta didik berorientasi abad 21	1	2	3	4
6	Kesesuaian materi ajar dengan alokasi waktu	1	2	3	4
D	Pemilihan Sumber dan Media Belajar				
7	Merancang LKPD sesuai dengan KD dan materi ajar	1	2	3	4
8	Kesesuaian sumber dan media belajar dengan memanfaatkan multimedia	1	2	3	4
F	Model Pembelajaran				
9	Kesesuaian model pembelajaran inovatif dengan tujuan pembelajaran berbasis TPACK	1	2	3	4
10	Kesesuaian model pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> berorientasi kecakapan abad 21: berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif	1	2	3	4
G.	Skenario Pembelajaran				
11	Menyampaikan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas dan menyenangkan	1	2	3	4

12	Kesesuaian skenario pembelajaran inovatif dengan pendekatan <i>scientific</i> , model, metode dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
13	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi	1	2	3	4
I	Penilaian				
14	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik	1	2	3	4
15	Kesesuaian penilaian dengan indikator pencapaian kompetensi yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan	1	2	3	4
16	Kesesuaian instrumen evaluasi HOTS dan kunci jawaban	1	2	3	4
17	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	1	2	3	4
	Jumlah Skor Maksimal	68			
	Hasil Skor				

RUBRIK PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor/Deskriptor
1.	Terdapat Satuan Pendidikan, Kelas, Semester, Program/Program Keahlian, Mata Pelajaran /Tema, Alokasi waktu	1= Komponennya tidak ada/tidak diisi 2= Komponennya kurang lengkap & tidak jelas 3= Komponennya lengkap tetapi kurang jelas 4= Komponennya lengkap dan jelas
2.	Kesesuaian KI, KD dan perumusan tujuan dalam mengimplementasikan <i>High Order Thinking Skills (HOTS)</i>	1= Antara KI, KD, & Tujuan Pembelajaran tidak sesuai dan belum menggunakan kata kerja operasional (C4/C5/C6) 2= Antara KI, KD, & Tujuan Pembelajaran sesuai tetapi belum menggunakan kata kerja operasional HOTS (C4/C5/C6) 3= Antara KI, KD, & Tujuan Pembelajaran sesuai dan menggunakan kata kerja operasional HOTS (C4/C5/C6) 4= Antara KI, KD, & Tujuan Pembelajaran sesuai, menggunakan kata kerja operasional HOTS (C4 & C5) dan ditulis dengan benar
3.	Perumusan tujuan meliputi komponen ABCD dan kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan ranah yang diukur (pengetahuan, sikap, dan keterampilan)dengan PPK	1= Perumusan tujuan pembelajaran belum sesuai dengan rumus “ABCD” dan belum menggunakan kata kerja operasional sesuai dengan ranah yang diukur. 2= Perumusan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan rumus “ABCD”, tetapi belum menggunakan kata kerja operasional sesuai dengan ranah yang diukur. 3= Perumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan rumus “ABCD” dan menggunakan kata kerja

		<p>operasional sesuai dengan ranah yang diukur tetapi kurang jelas.</p> <p>4= Perumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan rumus “ABCD” , menggunakan kata kerja operasional sesuai dengan ranah yang diukur dan ditulis dengan jelas.</p>
4.	Kesesuaian materi ajar dengan KD dan indikator berbasis TPACK	<p>1= Materi ajar belum sesuai dengan KD dan Indikator dan belum berbasis TPACK</p> <p>2= Materi ajar sudah sesuai dengan KD dan Indikator, tetapi belum berbasis TPACK</p> <p>3= Materi ajar sesuai dengan KD dan Indikator, tetapi belum berbasis TPACK</p> <p>4= Materi ajar sesuai dengan KD dan Indikator serta sudah berbasis TPACK</p>
5.	Kesesuaian materi ajar dengan karakteristik peserta didik berorientasi abad 21 (4C = berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif)	<p>1= Materi ajar tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik dan belum berorientasi keterampilan “4C”</p> <p>2= Materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik, tetapi belum berorientasi keterampilan “4C”</p> <p>3= Materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan sudah berorientasi keterampilan “4C” tetapi belum ditulis secara jelas dan terperinci</p> <p>4= Materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan sudah berorientasi keterampilan “4C” secara jelas dan terperinci</p>
6.	Kesesuaian materi ajar dengan alokasi waktu	<p>1= Materi ajar melebihi waktu (lebih dari 7 menit), sehingga tidak sesuai dengan yang dialokasikan</p> <p>2= Materi ajar disampaikan dengan waktu melebihi (5 - 7 menit) dari waktu yang dialokasikan</p> <p>3= Materi ajar disampaikan dengan waktu sedikit (kurang dari 5 menit) melebihi waktu yang dialokasikan</p> <p>4= Materi ajar disampaikan sesuai dengan waktu yang dialokasikan dengan tepat</p>
7.	Merancang LKPD sesuai dengan KD dan materi ajar	<p>1= Tidak ada/tidak menggunakan LKPD</p> <p>2= Ada rancangan LKPD, tetapi tidak sesuai dengan KD dan materi ajar</p> <p>3= Ada rancangan LKPD, tetapi ada sedikit ketidaksesuaian dengan KD dan materi ajar</p> <p>4= Ada rancangan LKPD dan sudah sesuai dengan KD dan materi ajar</p>

8.	Kesesuaian sumber dan media belajar dengan memanfaatkan multimedia	<p>1= Tidak menggunakan sumber belajar & tidak ada media pembelajaran</p> <p>2=Menggunakan sumber belajar, tetapi tidak menggunakan media pembelajaran.</p> <p>3=Menggunakan sumber belajar dan sudah menggunakan media pembelajaran tetapi belum memanfaatkan multimedia.</p> <p>4=Menggunakan sumber belajar dan sudah menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia dengan baik.</p>
9.	Kesesuaian model pembelajaran inovatif dengan tujuan pembelajaran berbasis TPACK	<p>1= Model pembelajaran yang digunakan konvensional dan belum berbasis TPACK</p> <p>2= Model pembelajaran yang digunakan cukup inovatif , tetapi belum berbasis TPACK</p> <p>3= Model pembelajaran yang digunakan cukup inovatif dan sudah berbasis TPACK</p> <p>4= Model pembelajaran yang digunakan sangat inovatif sesuai trend kekinian dan sudah berbasis TPACK</p>
10.	Kesesuaian model pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> berorientasi kecakapan abad 21: berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif	<p>1= Model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan pendekatan saintifik dan kurang berorientasi pada kecakapan abad 21.</p> <p>2= Model pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan pendekatan saintifik, tetapi kurang berorientasi pada kecakapan abad 21.</p> <p>3= Model pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan pendekatan saintifik dan sudah berorientasi pada kecakapan abad 21.</p> <p>4= Model pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan pendekatan saintifik dan sudah berorientasi pada kecakapan abad 21 secara rinci dan jelas.</p>
11.	Menyampaikan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas dan menyenangkan	<p>1=Menyampaikan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutupnya kurang terorganisasi dengan baik</p> <p>2=Menyampaikan kegiatan pendahuluan dengan baik, tetapi kegiatan inti dan kegiatan penutupnya sudah terorganisasi cukup jelas</p> <p>3=Menyampaikan kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup dengan baik, tetapi kegiatan intinya kurang terorganisasi dengan baik.</p>

		4= Menyampaikan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup terorganisasi dengan baik dan menyenangkan.
12.	Kesesuaian skenario pembelajaran inovatif dengan pendekatan <i>scientific</i> , model, metode dengan tujuan pembelajaran	1= Skenario pembelajaran tidak sesuai dengan pendekatan <i>scientific</i> , model, metode dengan tujuan pembelajarannya. 2=Skenario pembelajaran sesuai dengan pendekatan <i>scientific</i> , <i>tetapi</i> model dan metode yang digunakan kurang sesuai dengan tujuan pembelajarannya. 3=Skenario pembelajaran sesuai dengan pendekatan <i>scientific</i> dan <i>metode pembelajaran</i> , <i>tetapi</i> model yang digunakan kurang sesuai dengan tujuan pembelajarannya. 4=Skenario pembelajaran sesuai dengan pendekatan <i>scientific</i> , model, metode yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajarannya.
13.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi	1= Cakupan materi ajar sangat banyak, sehingga tidak sesuai dengan waktu yang dialokasikan 2= Cakupan materi ajar cukup banyak, sehingga cukup merepotkan dalam pengelolaan waktu agar sesuai dengan waktu yang dialokasikan 3= Cakupan materi ajar cukup sesuai dengan waktu yang dialokasikan 4= Cakupan materi ajar sangat sesuai dengan waktu yang dialokasikan, sehingga dapat tersampaikan dengan baik
14.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik	1=Antara teknik dan bentuk penilaian autentik yang digunakan semuanya tidak cocok 2= Antara teknik dan bentuk penilaian autentik yang digunakan sebagian ada yang tidak cocok 3=Antara teknik dan bentuk penilaian autentik yang digunakan semuanya cocok 4= Antara teknik dan bentuk penilaian autentik yang digunakan cocok dan disajikan dengan jelas dan urut, sehingga memudahkan dalam melakukan penilaian.
15.	Kesesuaian penilaian dengan indikator pencapaian kompetensi yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan	1=Antara penilaian dengan indikator pencapaian kompetensi 3 aspek (sikap, pengetahuan dan keterampilan) tidak sesuai.

		<p>2=Penilaian salah satu indikator pencapaian kompetensi sudah sesuai, tetapi dua aspek yang lain kurang sesuai.</p> <p>3=Penilaian dua indikator pencapaian kompetensi pengetahuan sudah sesuai, tetapi salah satu aspek kurang sesuai.</p> <p>4=Antara penilaian dengan indikator pencapaian kompetensi 3 aspek (sikap, pengetahuan dan keterampilan) semuanya sudah sesuai.</p>
16.	Kesesuaian instrumen evaluasi HOTS dan kunci jawaban	<p>1=Instrumen evaluasi belum berbasis HOTS dan kunci jawabannya tidak sesuai.</p> <p>2=Instrumen evaluasi belum berbasis HOTS, tetapi kunci jawabannya sesuai.</p> <p>3=Instrumen evaluasi sudah berbasis HOTS, tetapi kunci jawabannya sudah sesuai.</p> <p>4=Instrumen evaluasi sudah berbasis HOTS, tetapi kunci jawabannya sudah sesuai dan disajikan secara rinci dan jelas.</p>
17.	Kesesuaian pedoman penyekoran dengan soal	<p>1=Antara pedoman penyekoran dengan soal semuanya tidak sesuai.</p> <p>2=Antara pedoman penyekoran dengan soal ada beberapa bagian yang kurang sesuai.</p> <p>3=Antara pedoman penyekoran dengan soal semuanya sudah sesuai.</p> <p>4=Antara pedoman penyekoran dengan soal semuanya sudah sesuai dan disajikan secara rinci dan jelas, sehingga memudahkan dalam melakukan penilaian.</p>

Lampiran : 02.



**INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN II (IPP II)
LATIHAN/UJIAN PRAKTEK MENGAJAR Kurikulum 2013
PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS FKIP-UNS**

NAMA MAHASISWA :
 NIM :
 PRODI :
 MATA PELAJARAN/TEMA :
 KOMPETENSI DASAR :
 KELAS/SEM./KELOMPOK :
 ALOKASI WAKTU :
 Penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

RUBRIK PENILAIAN

Aspek Yang Diamati		Hasil Penilaian dan Skor			
Melakukan Orientasi, Apersepsi dan Motivasi					
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dengan perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya dan memberikan motivasi	1	2	3	4
3	Menyampaikan tujuan dan indikator sesuai dengan KD	1	2	3	4
Kegiatan Inti					
Guru menguasai materi yang diajarkan					
4	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
5	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	1	2	3	4
6	Menyampaikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke yang sulit, dari konkrit ke abstrak)	1	2	3	4
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang menarik yang mengintegrasikan TPACK					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang ingin dicapai, runtut, dan kontekstual yang mengintegrasikan TPCK	1	2	3	4
8	Melakukan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan yang positif, menanamkan karakter dan pesan moral	1	2	3	4
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4
Guru melaksanakan pendekatan saintifik berbasis HOTS					

10	Menyajikan topik atau materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati/observasi	1	2	3	4
11	Memancing peserta didik untuk bertanya	1	2	3	4
12	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data	1	2	3	4
13	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiaikan/mengolah informasi	1	2	3	4
14	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis	1	2	3	4
Guru melaksanakan penilaian autentik					
15	Mengamati sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran serta mendokumentasikannya	1	2	3	4
16	Melakukan penilaian kognitif, sikap dan keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	1	2	3	4
Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran					
17	Menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan sumber belajar	1	2	3	4
18	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran secara <i>off line</i> dan <i>online</i>	1	2	3	4
19	Melaksanakan pemantauan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran	1	2	3	4
20	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar/ media belajar <i>off line</i> dan <i>online</i>	1	2	3	4
21	Menunjukkan wajah ceria, sikap terbuka terhadap respon peserta didik	1	2	3	4
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	1	2	3	4
Guru menggunakan bahasa yang tepat dan memeson					
23	Menggunakan bahasa tulis dan lisan secara jelas, lancar dan artikulatif	1	2	3	4
24	Menampilkan keserasian berbusana dan santun	1	2	3	4
Kegiatan Penutup					
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan pesan moral, arahan kegiatan lanjutan, atau tugas	1	2	3	4
Skor maksimal			104		

RUBRIK PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor/Deskriptor
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1= Tidak melakukan persiapan fisik maupun psikis peserta didik 2= Melakukan persiapan fisik, tetapi tidak melakukan persiapan psikis peserta didik 3= Melakukan persiapan fisik dan psikis peserta didik tetapi kurang jelas 4= Melakukan persiapan fisik dan psikis dengan jelas, sehingga peserta didik benar-benar siap dalam mengikuti pembelajaran.
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan materi sebelumnya berdasarkan pengalaman peserta didik.	1= Tidak mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan materi sebelumnya berdasarkan pengalaman peserta didik. 2= Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan materi sebelumnya tetapi tidak berdasarkan pengalaman peserta didik. 3= Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan materi sebelumnya berdasarkan pengalaman peserta didik. 4= Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan materi sebelumnya berdasarkan pengalaman peserta didik dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Menyampaikan tujuan dan indikator sesuai dengan KD	1= Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran 2= Menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi kurang sesuai dengan KD 2= Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD 2= Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD secara interaktif dengan peserta didik.
4.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	1= Materi yang diajarkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran 2= Materi yang diajarkan cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran 3= Materi yang diajarkan sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran 4= Materi yang diajarkan sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan disampaikan dengan baik.

5.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata	<p>1=Tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata</p> <p>2=Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain tetapi belum diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata</p> <p>3=Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan sudah diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata.</p> <p>4=Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan sudah diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata disertai contoh-contoh yang riil.</p>
6.	Menyampaikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke yang sulit, dari konkret ke abstrak)	<p>1=Menyampaikan materi dalam tema tidak secara sistematis dan tidak secara gradual (dari yang mudah ke yang sulit, dari konkret ke abstrak).</p> <p>2=Menyampaikan materi dalam tema secara sistematis, tetapi tidak secara gradual (dari yang mudah ke yang sulit, dari konkret ke abstrak).</p> <p>3=Menyampaikan materi dalam tema secara sistematis dan secara gradual (dari yang mudah ke yang sulit, dari konkret ke abstrak).</p> <p>4=Menyampaikan materi dalam tema secara sistematis dan secara bertahap (dari yang mudah ke yang sulit, dari konkret ke abstrak) dengan baik dan jelas.</p>
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang ingin dicapai, runtut, dan kontekstual yang mengintegrasikan TPACK	<p>1=Melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, tidak runtut, dan kurang kontekstual yang mengintegrasikan TPACK</p> <p>2=Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, tetapi kurang runtut, dan kurang kontekstual yang mengintegrasikan TPACK</p> <p>3=Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan runtut, tetapi kurang kontekstual yang mengintegrasikan TPACK.</p> <p>4=Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai secara runtut, kontekstual yang mengintegrasikan TPACK</p>

8.	Melakukan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan yang positif, menanamkan karakter dan pesan moral	<p>1=Tidak melakukan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan yang positif, menanamkan karakter dan pesan moral.</p> <p>2=Melakukan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan yang positif, tetapi kurang menanamkan karakter dan pesan moral.</p> <p>3=Melakukan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan yang positif dan menanamkan karakter dan pesan moral.</p> <p>4=Melakukan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan yang positif dan menanamkan karakter dan pesan moral dengan baik disertai contoh-contoh yang riil.</p>
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	<p>1=Melaksanakan pembelajaran banyak melebihi waktu (lebih dari 5 menit), sehingga tidak sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>2=Melaksanakan pembelajaran sedikit melebihi waktu (kurang dari 5 menit), sehingga tidak sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>3=Melaksanakan pembelajaran tepat waktu dan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>4=Melaksanakan pembelajaran tepat waktu dan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan secara terorganisasi dengan baik.</p>
10.	Menyajikan topik atau materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati/observasi	<p>1=Tidak menyajikan topik atau materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati/observasi</p> <p>2=Menyajikan sebuah fenomena terkait topik atau materi, tetapi kurang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati/observasi</p> <p>3=Menyajikan sebuah fenomena terkait topik atau materi yang relevan, sehingga mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati/observasi.</p> <p>4=Menyajikan sebuah fenomena terkait topik atau materi yang relevan dan kontekstual dengan isu yang sedang berkembang di masyarakat, sehingga mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati/observasi.</p>
11.	Memancing peserta didik untuk bertanya	<p>1=Tidak melakukan interaksi yang dapat memancing peserta didik untuk bertanya.</p>

		<p>2=Melakukan interaksi dengan peserta didik, tetapi belum mengarah untuk memancing peserta didik untuk bertanya.</p> <p>3=Melakukan interaksi dengan peserta didik dan sudah mengarah untuk memancing peserta didik untuk bertanya.</p> <p>4=Melakukan interaksi dengan peserta didik dan sudah mengarah untuk memancing peserta didik untuk bertanya melalui pertanyaan-pertanyaan pancingan yang mendorong siswa berinkuiri.</p>
12.	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data	<p>1=Tidak menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data.</p> <p>2=Menyajikan kegiatan, tetapi kurang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data.</p> <p>3=Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data.</p> <p>4=Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data melalui kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk mencoba atau melakukan kegiatan penyelidikan.</p>
13.	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/mengolah informasi	<p>1=Tidak menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/mengolah informasi.</p> <p>2=Menyajikan kegiatan tetapi kurang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/mengolah informasi.</p> <p>3=Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/mengolah informasi.</p> <p>4=Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/mengolah informasi melalui kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk melakukan diskusi secara kelompok</p>
14.	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis	<p>1=Tidak menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis</p> <p>2=Menyajikan kegiatan tetapi kurang mendorong peserta didik untuk terampil mengomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis.</p>

		<p>3=Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis.</p> <p>4=Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis melalui kegiatan presentasi kelompok.</p>
15.	Mengamati sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran serta mendokumentasikannya	<p>1=Tidak mengamati sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran serta mendokumentasikannya.</p> <p>2=Mengamati sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, tetapi tidak mendokumentasikannya.</p> <p>3=Mengamati sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran serta mendokumentasikannya.</p> <p>4=Mengamati sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran serta mendokumentasikannya dengan baik melalui rekaman gambar videomaupun foto.</p>
16.	Melakukan penilaian kognitif, sikap dan keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	<p>1=Tidak melakukan penilaian kognitif, sikap dan keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok</p> <p>2=Melakukan penilaian kognitif, tetapi tidak melakukan penilaian sikap dan keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok.</p> <p>3=Melakukan penilaian kognitif dan keterampilan peserta didik, tetapi tidak melakukan penilaian sikap peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok.</p> <p>4=Melakukan penilaian kognitif, sikap dan keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok.</p>
17.	Menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan sumber belajar	<p>1=Tidak menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan sumber belajar.</p> <p>2=Menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan sumber belajar tetapi kurang relevan dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>3=Menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan sumber belajar dan relevan dengan tujuan pembelajaran.</p>

		2=Menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan berbagai sumber belajar dan relevan dengan tujuan pembelajaran.
18.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran secara off line dan online	1=Tidak menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran secara <i>off line</i> dan <i>online</i> . 2=Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran secara <i>off line</i> , tetapi kurang dalam pembelajaran secara <i>online</i> . 3=Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran secara <i>off line</i> dan <i>online</i> . 4=Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan berbagai media pembelajaran secara <i>off line</i> dan berbagai media secara <i>online</i> .
19.	Melaksanakan pemantauan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran	1=Tidak melaksanakan pemantauan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran. 2=Melaksanakan pemantauan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran, tetapi kurang intens. 3=Melaksanakan pemantauan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran secara intens. 2=Melaksanakan pemantauan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran secara intens dan mendokumentasikannya dengan baik.
20.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar/ media belajar off line dan online	1=Tidak melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar/ media belajar <i>off line</i> dan <i>online</i> 2=Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar/ media belajar secara <i>off line</i> tetapi kurang secara <i>online</i> 3=Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar/ media belajar <i>off line</i> dan <i>online</i> 1=Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan berbagai sumber belajar/ macam-macam media belajar <i>off line</i> dan <i>online</i> secara bervariasi.
21.	Menunjukkan wajah ceria, sikap terbuka terhadap respon peserta didik	1=Tidak menunjukkan wajah ceria, sikap terbuka terhadap respon peserta didik. 2=Menunjukkan wajah ceria, tetapi kurang bersikap terbuka terhadap respon peserta didik. 3=Menunjukkan wajah ceria, sikap terbuka terhadap respon peserta didik.

		4=Menunjukkan wajah ceria, dan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang kondusif.
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	1=Tidak menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar 2=Menumbuhkan keceriaan tetapi kurang mendorong antusiasme peserta didik dalam belajar. 3=Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar 4=Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang kondusif.
23.	Menggunakan bahasa tulis dan lisan secara jelas, lancar dan artikulatif	1=Tidak menggunakan bahasa tulis dan lisan secara jelas, lancar dan artikulatif. 2=Menggunakan bahasa tulis secara baik, tetapi kurang mampu menggunakan bahasa lisan jelas, lancar dan artikulatif. 3=Menggunakan bahasa tulis dan lisan secara jelas, lancar dan artikulatif. 4=Menggunakan bahasa tulis dan lisan secara jelas, lancar dan artikulatif, sehingga dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.
24.	Menampilkan keserasian berbusana	1=Tidak menampilkan keserasian berbusana 2= Berbusana rapi, tetapi kurang menampilkan keserasian dalam berbusana 3= Berbusana rapi dan menampilkan keserasian dalam berbusana 4= Berbusana rapi dan menampilkan keserasian dalam berbusana, sehingga menarik dan enak dipandang mata.
25.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	1=Tidak melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik 2=Melakukan refleksi atau membuat rangkuman, tetapi kurang melibatkan peserta didik 3=Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. 4=Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, sehingga tidak terkesan mendominasi pembelajaran.

26.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan pesan moral, arahan kegiatan lanjutan, atau tugas	<p>1= Tidak melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan pesan moral, arahan kegiatan lanjutan, atau tugas</p> <p>2= Melaksanakan tindak lanjut, tetapi belum memberikan pesan moral, arahan kegiatan lanjutan, atau tugas</p> <p>3= Melaksanakan tindak lanjut dan memberikan pesan moral, tetapi belum memberi arahan kegiatan lanjutan atau tugas</p> <p>4= Melaksanakan tindak lanjut, memberikan pesan moral, arahan kegiatan lanjutan, atau tugas.</p>
-----	--	--

Lampiran : 03



ALAT PENILAIAN ASPEK PRIBADI

FKIP-UNS

Nama Mahasiswa :

NIM :

Penilaian Prodi/BKK :

Hari/Tanggal :

Satuan Pendidikan :

Penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	Kompetensi	Deskriptor & Penyekoran	Skor/nilai			
			1	2	3	4
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ● Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut ● Menghargai peserta didik tanpa membedakan ● Menghargai peserta didik tanpa membedakan suku, adat istiadat, dan daerah asal ● Menghargai peserta didik tanpa membedakan gender (jenis kelamin) Penyekoran: 1= Jika hanya menunjukkan 1 deskriptor 2= Jika hanya menunjukkan 2 deskriptor 3= Jika hanya menunjukkan 3 deskriptor 4= Jika hanya menunjukkan 4 deskriptor	1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> ● Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut ● Bersikap sesuai dengan hukum yang berlaku 	1	2	3	4

		<ul style="list-style-type: none"> ● Bersikap sesuai dengan norma sosial yang berlaku di masyarakat ● Bersikap sesuai dengan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam <p>Penyekoran: 1= Jika hanya menunjukkan 1 deskriptor 2= Jika hanya menunjukkan 2 deskriptor 3= Jika hanya menunjukkan 3 deskriptor 4= Jika hanya menunjukkan 4 deskriptor</p>				
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, tegas dan manusiawi, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik dan lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> ● Berperilaku jujur ● Berperilaku tegas dan manusiawi ● Berperilaku yang mencerminkan akhlak mulia ● Berperilaku sebagai sosok teladan bagi peserta didik dan lingkungannya <p>Penyekoran: 1= Jika hanya menunjukkan 1 deskriptor 2= Jika hanya menunjukkan 2 deskriptor 3= Jika hanya menunjukkan 3 deskriptor 4= Jika hanya menunjukkan 4 deskriptor</p>	1	2	3	4
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	<ul style="list-style-type: none"> ● Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil ● Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa ● Menampilkan diri sebagai pribadi yang arif & bijaksana ● Menampilkan diri sebagai pribadi yang berwibawa <p>Penyekoran: 1= Jika hanya menunjukkan 1 deskriptor</p>	1	2	3	4

		<p>2= Jika hanya menunjukkan 2 deskriptor</p> <p>3= Jika hanya menunjukkan 3 deskriptor</p> <p>4= Jika hanya menunjukkan 4 deskriptor</p>				
4	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan etos kerja yang baik ● Menunjukkan tanggung jawab yang tinggi ● Menunjukkan rasa bangga menjadi guru ● Menunjukkan rasa percaya diri <p>Penyekoran:</p> <p>1= Jika hanya menunjukkan 1 deskriptor</p> <p>2= Jika hanya menunjukkan 2 deskriptor</p> <p>3= Jika hanya menunjukkan 3 deskriptor</p> <p>4= Jika hanya menunjukkan 4 deskriptor</p>				
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	<ul style="list-style-type: none"> ● Memahami kode etik profesi guru ● Meyakini kode etik profesi guru ● Menerapkan kode etik profesi guru ● Memiliki komitmen tinggi terhadap kode etik profesi guru <p>Penyekoran:</p> <p>1= Jika hanya menunjukkan 1 deskriptor</p> <p>2= Jika hanya menunjukkan 2 deskriptor</p> <p>3= Jika hanya menunjukkan 3 deskriptor</p> <p>4= Jika hanya menunjukkan 4 deskriptor</p>				
		JUMLAH SKOR				

Lampiran : 04



ALAT PENILAIAN ASPEK SOSIAL

FKIP-UNS

Nama Mahasiswa :

NIM :

Penilaian Prodi/BKK :

Hari/Tanggal :

Satuan Pendidikan :

Penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	Kompetensi	Deskriptor & Penyekoran	Skor/nilai			
			1	2	3	4
1	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latarbelakang keluarga, dan status sosial ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> ● Bersikap inklusif, obyektif, tidak diskriminatif (jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latarbelakang keluarga, dan status sosial ekonomi) pada peserta didik ● Bersikap inklusif, obyektif, tidak diskriminatif (jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latarbelakang keluarga, dan status sosial ekonomi) pada sesama pendidik ● Bersikap inklusif, obyektif, tidak diskriminatif (jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latarbelakang keluarga, dan status sosial ekonomi) pada tenaga kependidikan ● Bersikap inklusif, obyektif, tidak diskriminatif (jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latarbelakang keluarga, dan status sosial ekonomi) pada lingkungan masyarakat <p>Penyekoran: 1= Jika hanya menunjukkan 1 deskriptor 2= Jika hanya menunjukkan 2 deskriptor 3= Jika hanya menunjukkan 3 deskriptor 4= Jika hanya menunjukkan 4 deskriptor</p>				
2	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama	<ul style="list-style-type: none"> ● Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik 				

	pendidik, tenaga kependidikan, dan lingkungan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ● Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik ● Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan tenaga kependidikan ● Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan lingkungan masyarakat <p>Penyekoran:</p> <p>1= Jika hanya menunjukkan 1 deskriptor</p> <p>2= Jika hanya menunjukkan 2deskriptor</p> <p>3= Jika hanya menunjukkan 3 deskriptor</p> <p>4= Jika hanya menunjukkan 4 deskriptor</p>				
3.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> ● Memahami keragaman sosial dan budaya di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia ● Menerima keragaman sosial dan budaya di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia ● Bersikap toleransi terhadap keragaman sosial dan budaya di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia ● Saling menghargai keragaman sosial dan budaya di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia <p>Penyekoran:</p> <p>1= Jika hanya menunjukkan 1 deskriptor</p> <p>2= Jika hanya menunjukkan 2deskriptor</p> <p>3= Jika hanya menunjukkan 3 deskriptor</p> <p>4= Jika hanya menunjukkan 4 deskriptor</p>				
4	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	<ul style="list-style-type: none"> ● Berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif dengan komunitas sesama profesi pendidik yang satu rumpun dengan bidang ilmu di lingkungan sekolah ● Berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif dengan komunitas sesama profesi pendidik rumpun bidang ilmu lain di lingkungan sekolah 				

		<ul style="list-style-type: none"> ● Berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif dengan komunitas sesama profesi pendidik yang satu rumpun dengan bidang ilmu di luar lingkungan sekolah ● Berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif dengan komunitas sesama profesi pendidik rumpun bidang ilmu lain di luar lingkungan sekolah <p>Penyekoran:</p> <p>1= Jika hanya menunjukkan 1 deskriptor</p> <p>2= Jika hanya menunjukkan 2 deskriptor</p> <p>3= Jika hanya menunjukkan 3 deskriptor</p> <p>4= Jika hanya menunjukkan 4 deskriptor</p>				
		JUMLAH SKOR				

Lampiran 1. Lembar Penilaian Bimbingan dan Konseling (BK)



**LEMBAR PENILAIAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI BK – IP – FKIP – UNS**

I. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. PRODI/BKK :
4. Kelas/Semester :
5. Sekolah Mitra :
6. Tahun Akademik :

II. KEGIATAN

1. Kelas :
2. Bidang Bimbingan : Pribadi / Sosial / Belajar / Karir *)
3. Jenis Layanan :
4. Topik Bahasan /Permasalahan :
5. Fungsi Layanan :
6. Tujuan Layanan :

III. FOKUS PENILAIAN :

Aspek Penilaian	Bobot (B)	Nilai (N) **)	B x N
A. Persiapan			
1. Rumusan Tujuan	2		
2. Uraian Bahasan / Permasalahan	3		
3. Pemilihan Metode / Media	2		
4. Evaluasi	2		
5. Performansi Format	1		
B. Pelaksanaan			
1. Penguasaan Materi	3		
2. Penggunaan Metode / Media	2		
3. Penguasaan Kelas	2		
4. Penyajian Materi	2		
5. Penggunaan Bahasa	1		

C. Penutup			
1. Evaluasi	3		
2. Penyajian Rangkuman / Penegasan	2		
Jumlah	25		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum (B \times N)}{25} =$$

.....

Surakarta ,

Guru Pembimbing

(_____)
NIP.

*) Coret yang tidak diperlukan

**) Skala Nilai 0 – 4

Lampiran 2. Lembar Penilaian Tugas Administrasi



LEMBAR PENILAIAN TUGAS ADMINISTRASI

Nama Praktikan : _____ Sekolah/Kelas : _____

Jurusan : _____

Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Kelengkapan				Ketetapan				Ket
		4	3	2	1	4	3	2	1	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{4 \times \text{Komponen}} \times 100 = \dots$$

Penilai / Guru Pamong

NIP

Keterangan :

4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Lampiran 3. Lembar Penilaian Tugas Kurikuluer dan Ekstrakurikuler



**LEMBAR PENILAIAN TUGAS KOKURIKULER
DAN EKSTRAKURIKULER**

Nama Praktikan : _____ Sekolah/Kelas : _____

Program Studi : _____

Jenis Tugas	Diskripsi Program	Kelas	Tgl. Pelaksanaan	Penilaian				Ket
				4	3	2	1	
A. Ko-kurikuler								
a.								
b.								
c.								
d.								
e.								
B. Ekstrakurikuler								
a.								
b.								
c.								
d.								
e.								

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{4 \times \text{Komponen}} \times 100 = \dots$$

Penilai / Guru Pamong

NIP

Keterangan :

4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Lampiran 4. Nilai Akhir PLP



NILAI AKHIR PLP

Nama :
 No Mahasiswa :
 Program / Jurusan :
 Sekolah Mitra :
 Tahun Ajaran :

KOMPONEN	Bobot (B)	Nilai (N)	B × N
1. Laporan PLP (terlampir 2 Perangkat Pembelajaran terbaik)	5		
2. Rata-rata Nilai Latihan Mengajar	4		
3. Nilai Praktik Mengajar	5		
4. Aspek Kepribadian	2		
5. Aspek Sosial	2		
6. Memberikan Bimbingan Belajar	2		
7. Tugas Administrasi	1		
8. Tugas Kokurikuler dan Ekstrakurikuler	1		
JUMLAH B × N	22		

$$\text{NILAI AKHIR PLP} = \frac{\text{Jumlah } B \times N}{\text{Jumlah Bobot}} = \dots$$

Penilai II, Dosen Pembimbing Surakarta,
 Penilai I / Guru Pamong

(_____)
 NIP _____

(_____)
 NIP _____

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

(_____)
 NIP _____

Lampiran 5. Daftar Tugas Latihan dan Presensi Mahasiswa PLP



DAFTAR TUGAS DAN PRESENSI MAHASISWA PLP
TAHUN AJARAN

Nama :

No Mahasiswa :

Program Studi :

Sekolah Mitra :

Tahun Ajaran :

No	Tanggal	Jenis Tugas	Paraf Pamong

*Dan seterusnya, bisa dibuat perminggu atau perbulan

Lampiran 6. Form RPP



**FORM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Materi Pokok :
Pertemuan :
Alokasi Waktu : menit
Kompetensi Inti :
Kompetensi Dasar :

- I. Indikator
- II. Tujuan Pembelajaran
- III. Materi Ajar
- IV. Langkah-langkah Pembelajaran
- V. Metode Pembelajaran
- VI. Media dan Sumber Belajar
- VII. Penilaian

Guru Pamong

(_____)
NIP

Dosen Pembimbing

(_____)
NIP

Surakarta,

Praktikan / Mahasiswa PLP

(_____)

Mengetahui
Kepala Sekolah

(_____)
NIP



RPP 1 Lembar

(Sesuai dengan Surat Edaran Kemdikbud, No. 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Materi Pokok :
Pertemuan :
Alokasi Waktu : menit

Tujuan Pembelajaran :

Langkah-langkah Pembelajaran

:

Penilaian :

Guru Pamong

(_____)
NIP

Dosen Pembimbing

(_____)
NIP

Surakarta,
Praktikan / Mahasiswa PLP

(_____)

Mengetahui
Kepala Sekolah

(_____)
NIP

Lampiran 7. Surat Tugas Latihan Mengajar



SURAT TUGAS LATIHAN PRAKTIK MENGAJAR *)

-
1. a. Nama dan NIM :
 - b. Jurusan / Semester :
 2. a. Hari / Tanggal Praktek :
 - b. Di Sekolah / Kelas :
 - c. Semester :
 - d. Jam Pelajaran ke :
 - e. Waktu :
 - f. Bidang Studi :
 - g. Sub Bidang Studi (bila ada) :
 - h. Pokok Bahasan :
 - i. Sub Pokok Bahasan (bila ada)
 3. Keterangan (bila ada) :

*) = Coret salah Satu

Surakarta,

Guru Pamong

NIP.

Lampiran 8. Lembar Orientasi & Observasi Pengenalan Lapangan



**LEMBAR ORIENTASI DAN OBSERVASI
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN**

Nama Mahasiswa / Calon Guru:
NIM :
Nama Sekolah Yang diamati :
Tanggal Pengamatan :

Amati keadaan sekolah yang anda kunjungi dengan cermat. Untuk mendapatkan informasi yang akurat Anda dapat melakukan wawancara dengan guru, pegawai dan para siswa. Catat hasil pengamatan Anda dengan melengkapi format berikut ini atau menuliskan di lembar lain bila tempat yang tersedia tidak mencukupi.

Hasil Pengamatan

A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas tanah
2. Jumlah Ruang Kelas
3. Ukuran Ruang Kelas
4. Bangunan lain yang ada
 - a. _____ luasnya : _____ m²
 - b. _____ luasnya : _____ m²
 - c. _____ luasnya : _____ m²
 - d. _____ luasnya : _____ m²
 - e. _____ luasnya : _____ m²
 - f. _____ luasnya : _____ m²
 - g. _____ luasnya : _____ m²
 - h. _____ luasnya : _____ m²
5. Lapangan Olah Raga (jenis ukuran)

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah:

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

C. Fasilitas Sekolah (tuliskan jenis, kuantitas dan kualitasnya)

1. Perpustakaan : _____
2. Laboratorium : _____
3. Ruang BP : _____

- 4. Ruang Serbaguna : _____
- 5. Ruang Tata Usaha : _____
- 6. Lain-lain : _____

D. Penggunaan Bangunan Sekolah

- 1. Jumlah Sekolah yang menggunakan bangunan ini
- 2. Jumlah pemanfaatan tiap hari” _____ :

E. Guru dan Siswa

- 1. Jumlah Guru : _____
- 2. Jumlah Kelas : _____
- 3. Jumlah Siswa per kelas : _____
- 4. Jumlah siswa seluruhnya _____ :

F. Interaksi Sosial

(Tuliskan dengan singkat kesan anda tentang hubungan antara guruguru, guru-siswa, siswa-siswa dan hubungan antara semua personil di sekolah tersebut

- 1. Hubungan guru-guru : _____
- 2. Hubungan guru-siswa : _____
- 3. Hubungan siswa-siswa : _____
- 4. Hubungan guru-pegawai tata usaha : _____
- 5. Hubungan sosial secara keseluruhan: _____

G. Tata Tertib

- 1. Untuk siswa : _____
- 2. Untuk guru : _____
- 3. Untuk pegawai lainnya : _____

* sediakan contoh tata tertib pada akhir laporan

H. Kesan Umum

Tulis kesan umum Anda terhadap sekolah yang Anda amati

Mengetahui
Guru Pamong

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Praktikan

Lampiran 9. Lembar Observasi-Refleksi Kegiatan Belajar Mengajar



**LEMBAR OBSERVASI - REFELKSI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Nama Sekolah :
Kelas :
Jam Pelajaran :
Mata Pelajaran :
Hari / Tanggal :

Amati kegiatan belajar-mengajar yang sedang berlangsung di kelas yang Anda kunjungi. Pusatkan perhatian pada perilaku guru dan siswa di dalam kelas, lalu catat hasil pengamatan Anda dengan menjawab pertanyaan atau pernyataan yang tersedia.

A. Kegiatan Pendahuluan/ Pembuka

1. Ketika masuk kelas yang dikerjakan guru adalah

2. Guru membuka pelajaran dengan cara

3. Apakah cara membuka pelajaran tersebut sesuai dengan materi yang akan disajikan. Berikan alasannya!

4. Berapa menit tahap pendahuluan ini berlangsung?

5. Bagaimana perhatian siswa terhadap guru

B. Kegiatan Inti

1. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pokok pelajaran ?

2. Selama pelajaran berlangsung berapa kali guru bertanya kepada siswa?

3. Berapa orang siswa yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan guru?

4. Selama pelajaran berlangsung apakah ada

- a. Siswa mengajukan pertanyaan
- b. Siswa yang mendapat kesulitan belajar, jika ada bagaimana cara guru membantunya ?
- c. Siswa yang mengganggu kelas, jika ada bagaimana cara guru mengatasinya?

- 5. Secara umum, bagaimana perhatian siswa terhadap pelajaran yang disajikan guru/aktivitas belajar siswa?

- 6. Berapa lama pelajaran inti ini berlangsung ?

C. Penutup

- 1. Apa yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran?

- 2. Bagaimana cara guru menilai hasil belajar siswa?

- 3. Apa yang dilakukan guru sebelum mengakhiri pelajaran untuk pindah ke pelajaran lain atau istirahat ?

- 4. Berapa menit bagian penutup ini berlangsung?

Tuliskan kesan umum Anda terhadap kegiatan belajar-mengajar yang Anda amati itu.

*Gunakan lembar lain jika jawaban cukup panjang

Mengetahui Guru Pamong	Mengetahui Dosen Pembimbing	Praktikan
_____	_____	_____

Lampiran 10. Cover Laporan PLP

Contoh Cover

LAPORAN
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1
SURAKARTA

TAHUN PELAJARAN

Disusun Untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna menempuh ujian
Program Pengenalan Lapangan Persekolahan
Di SMA

Oleh :

Raden Gatotkaca
NIM: 08132904672200

PROGRAM STUDI ...
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021

Lampiran 11. Sistematika Laporan PLP

SISTEMATIKA LAPORAN PLP

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Analisis Situasi Sekolah	
C. Tujuan PLP	
D. Manfaat PLP	
BAB II PELAKSANAAN PLP	
A. Persiapan	
B. Pelaksanaan	
C. Analisis Hasil dan Refleksi	
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	